

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengue Hemoragic Fever (DHF) adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus dengue sejenis virus yang tergolong arbovirus dan masuk kedalam tubuh penderita melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* (betina), terutama menyerang anak remaja dan dewasa dan sering kali menyebabkan kematian bagi penderita (Effendy, 2016).

Prevalensi DBD di Dunia Menurut World Health Organization (1995) populasi di dunia diperkirakan berisiko terhadap penyakit DBD mencapai 2,5-3 miliar terutama yang tinggal di daerah perkotaan di negara tropis dan subtropis. Saat ini juga diperkirakan ada 50 juta infeksi dengue yang terjadi diseluruh dunia setiap tahun. Diperkirakan untuk Asia Tenggara terdapat 100 juta kasus demam dengue (DD) dan 500.000 kasus DHF yang memerlukan perawatan di rumah sakit, dan 90% penderitanya adalah anak-anak yang berusia kurang dari 15 tahun. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 1968 hingga 2009, WHO mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara dan tertinggi nomor dua di dunia setelah Thailand (Depkes, 2010).

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan salah satu masalah umum kesehatan masyarakat di Indonesia, sejak tahun 1968 jumlah

kasusnya cenderung meningkat dan penyebarannya bertambah luas. Keadaan ini erat kaitannya dengan peningkatan mobilitas penduduk sejalan dengan semakin lancarnya hubungan transportasi serta tersebar luasnya virus Dengue dan nyamuk penularnya di berbagai wilayah di Indonesia (Depkes RI, 2005).

Prevalensi DBD di Dunia Menurut World Health Organization (1995) populasi di dunia diperkirakan berisiko terhadap penyakit DBD mencapai 2,5-3 miliar terutama yang tinggal di daerah perkotaan di negara tropis dan subtropis. Saat ini juga diperkirakan ada 50 juta infeksi dengue yang terjadi diseluruh dunia setiap tahun. Diperkirakan untuk Asia Tenggara terdapat 100 juta kasus demam dengue (DD) dan 500.000 kasus DHF yang memerlukan perawatan di rumah sakit, dan 90% penderitanya adalah anak-anak yang berusia kurang dari 15 tahun. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 1968 hingga 2009, WHO mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara dan tertinggi nomor dua di dunia setelah Thailand (Depkes, 2010).

Perawat sebagai salah satu anggota tim kesehatan mempunyai peran dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien yang meliputi peran promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam upaya promotif perawat berperawat berperan dalam memberikan pendidikan kesehatan meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala dari penyakit sehingga

dapat mencegah bertambahnya jumlah penderita. Dalam upaya preventif, perawat memberi pendidikan kesehatan mengenai cara-cara pencegahan agar pasien tidak terkena penyakit dengan membiasakan pola hidup sehat. Peran perawat dalam upaya kuratif yaitu memberikan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah dan respon pasien terhadap penyakit yang diderita, seperti : memberikan pasien istirahat fisik dan psikologis, mengelola pemberian terapi oksigen. Sedangkan peran perawat dalam upaya rehabilitatif yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien yang sudah terkena penyakit agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan (Sutrisno, 2013).

Angka kejadian yang ada Rumah Sakit dr. Soetarto terdapat 36 kasus dalam 6 bulan terakhir tahun 2018. Berdasarkan data yang ada Ruang Kirana Rumah Sakit dr. Soetarto, ada suatu pasien yaitu sdr. T dengan keluhan mual mutah 15 kali, mual mutah sudah 2 hari, ngilu- ngilu seluruh badan serta demam dan tekanan darahnya yaitu 120/80 mmHg, suhu 38,6C, respirasi 22 x/menit, nadi 90 x/menit.

Melihat ringkasan kasus di atas, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah pelaksanaan Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue

haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta??".

1. Bagaimanakah pengkajian keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta?
2. Bagaimanakah diagnosa keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta?
3. Bagaimanakah intervensi yang akan diterapkan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta?
4. Bagaimanakah implementasi keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta?
5. Bagaimanakah evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta?
6. Bagaimanakah pendokumentasian Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta?
7. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta.

C. Ruang Lingkup

1. Lingkup mata ajar

Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta ini merupakan bagian dari mata ajar keperawatan medikal bedah.

2. Lingkup waktu

Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai Senin, 02 Juli 2018 sampai Sabtu, 04 Juli 2018.

3. Lingkup Kasus

Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta ini penulis menggunakan atau menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengakjian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Kasus dalam karya tulis ilmiah ini digambarkan tentang penyakit tidak menular yaitu penyakit Dengue haemorrhagic fever.

4. Lingkup tempat

Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta.

D. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mendapatkan pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Penulis mendapatkan pengalaman nyata dalam:

- a. Melaksanakan Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta dengan menerapkan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- b. Melaksanakan proses pendokumentasian Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta.
- c. Menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta.

E. Manfaat penulisan

1. Bagi penulis

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat membantu penulis maupun penulis lainnya untuk mengembangkan pengetahuan

,wawasannya dan menambah pengalaman nyata dalam asuhan keperawatan pada pasien yang menderita Dengue haemorrhagic fever

2. Bagi Ruangan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah diharapkan dapat bermanfaat bagi Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. II dr. Soetarto Yogyakarta dan menjadi masukan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yaitu program kesehatan yang ada khususnya tentang Dengue haemorrhagic fever.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bacaan sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Asuhan keperawatan Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta.

F. Metode dan sistematika penulisan

1. Metode

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskripsi yaitu pemaparan kasus yang bertujuan untuk memecahkan masalah dimulai dengan tahap pengkajian sampai pendokumentasian berdasarkan pendekatan proses keperawatan yang selanjutnya dianalisa dan berakhir pada penarikan kesimpulan.

Penjelasan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data primer dengan cara:

1) Wawancara (komunikasi)

Wawancara yang dilakukan dalam tahap pengkajian untuk memperoleh data subjektif yaitu mengenai keluhan pasien, riwayat pasien, pola aktivitas, pola makan, diet Dengue haemorrhagic fever yang dilakukan, asuhan keperawatan yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana, sampai evaluasi.

2) Observasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku serta keadaan pasien yang menderita Dengue haemorrhagic fever untuk memperoleh data berupa data objektif seperti klien tampak lemas, dan lain-lain.

3) Pemeriksaan fisik.

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengumpulkan data penderita Dengue haemorrhagic fever dengan melakukan teknik pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada klien Dengue haemorrhagic fever meliputi:

- a) Keadaan umum: kesadaran, peningkatan pola bicara, tanda-tanda vital: kenaikan tekanan darah, suhu dingin
- b) Pemeriksaan mata: gangguan penglihatan
- c) Pemeriksaan leher: kaku kuduk

- d) Pemeriksaan dada: nafas pendek, perubahan irama jantung, takipnea
- e) Pemeriksaan ekstremitas atas, ekstremitas bawah, dan persendian: adanya edema, gangguan koordinasi, cara jalan.

b. Pengumpulan data sekunder

1) Studi dokumentasi.

Dengan mempelajari catatan kesehatan pasien yang terdahulu dan hasil pemeriksaan penunjang lain di dalam status pasien dalam rekam medis di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta.

2) Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu terdiri dari 5 BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini diuraikan tentang tinjauan teori yang terdiri dari asuhan keperawatan meliputi: pengertian, pengkajian,diagnosa keperawatan,perencanaan plaksanaan dan evaluasi. Sedangkan untuk konsep penyakit meliputi: definisi,

klasifikasi, etiologi, patofisiologi, pathway, manifestasi klinis, penatalaksanaan, komplikasi, dan konsep asuhan keperawatan teoritis.

BAB III METODE STUDI KASUS

Pada BAB ini berisi laporan kasus Asuhan keperawatan pada pasien Sdr. T dengan Dengue haemorrhagic fever di Ruang Kirana Rumah Sakit Tk. III dr. Soetarto Yogyakarta yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini penulis membandingkan antara teori dengan kasus yang kemudian akan dianalisa dan diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat. Bab ini berisi pembahasan yaitu membandingkan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini disampaikan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis terhadap masalah yang ditemukan yang berhubungan dengan pokok karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN